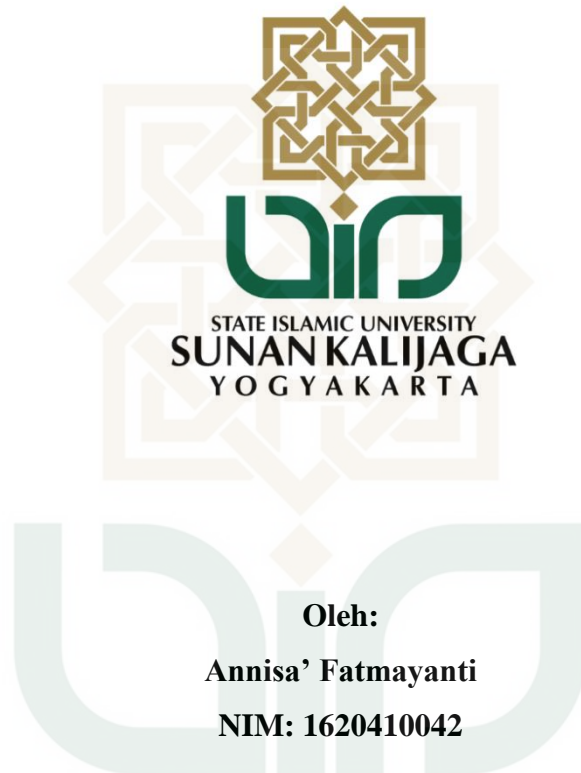


**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) JAYAPURA DITINJAU DARI PENDEKATAN HUMANISTIK**



Oleh:

Annisa' Fatmayanti

NIM: 1620410042

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Annisa' Fatmayanti, S.Hum**
NIM : 1620410042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Annisa' Fatmayanti, S.Hum

NIM: 1620410042

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Annisa' Fatmayanti, S.Hum**
NIM : 1620410042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Annisa' Fatmayanti, S.Hum

NIM: 1620410042

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Annisa' Fatmayanti, S.Hum**
NIM : 1620410042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Magister). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Yang menyatakan,



Annisa' Fatmayanti, S.Hum

NIM. 1620410042



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-030/Un.02/DT/PP.01.1/06/2018

Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN JAYAPURA DITINJAU
DARI PENDEKATAN HUMANISTIK

Nama : Annisa' Fatmayanti

NIM : 1620411042

Program Studi : PI

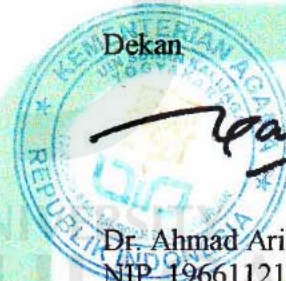
Konsentrasi : PBA

Tanggal Ujian : 16 Mei 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 31 Mei 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

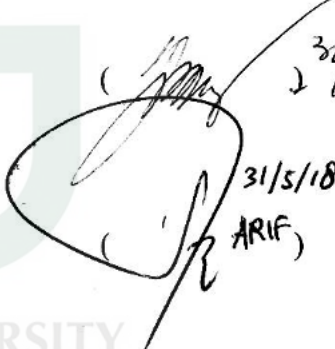
Tesis Berjudul : PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) JAYAPURA DITINJAU DARI PENDEKATAN HUMANISTIK

Nama : Annisa' Fatmayanti, S.Hum
NIM : 1620410042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag ()

Penguji I : Dr. Karwadi, M.Ag ()

Penguji II : Dr. Mahmud Arif, M.Ag ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Mei 2018

Waktu : 15.00-16.00 WIB.

Hasil/Nilai : 91,67 (A-)

IPK : 3,68

Predikat : Memuaskan/Sangat Memuaskan/Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH NEGERI
(MAN) JAYAPURA DITINJAU DARI PENDEKATAN HUMANISTIK**
yang ditulis oleh:

Nama : Annisa' Fatmayanti, S.Hum
NIM : 1620410042
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Pembimbing,



Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag.

NIP: 19621025 199103 1 005

MOTTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ۝ ۸

“Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”¹

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،
وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ.

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia maka haruslah dengan ilmu, barang siapa yang menginginkan kebahagiaan di akhirat haruslah dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kebahagiaan pada keduanya maka haruslah dengan ilmu.”²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹QS. Alam Nasyrah: 8 – 9.

²HR. Ibn Asakir.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, karya tulis ini peneliti persembahkan untuk

almamater tercinta:

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab
Program Magister
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Annisa' Fatmayanti, 1620410042. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jayapura di Tinjau dari Perspektif Pendekatan Humanistik. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Latar belakang penelitian ini adalah, bahwa dalam pengajaran di dalam kelas saat ini banyak ditemukan para guru yang mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah dan kurang mengkombinasikan dengan metode dan strategi lain tanpa memperhatikan kondisi psikologis. Padahal tujuan utama para pendidik adalah membantu siswa untuk mengembangkan dan mengaktualisasikan dirinya. Dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura yang ada di Papua, siswa tidak banyak yang mengalami kesulitan dalam penyerapan materi bahasa Arab. Sebaliknya, kebanyakan siswa di MAN tersebut merasa *enjoy* dan nyaman dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh guru. Berdasarkan fakta tersebut sehingga pantas diasumsikan bahwa guru tidak hanya menggunakan satu pendekatan tetapi dalam praktik mengajarnya guru mengkombinasikan pendekatan lain dengan pendekatan humanistik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tujuan pembelajaran, penggunaan materi, penggunaan strategi, dan evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura yang di tinjau dari pendekatan humanistik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian. Untuk mendapatkan data penelitian digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Tujuan pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura mengembangkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, unsur budaya. Untuk mencapai tujuan tersebut maka harus diawali dengan kesenangan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab dan dengan didukung oleh gaya belajar guru yang menyenangkan bagi siswanya. 2) Materi pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura mengacu pada tema-tema yang terdapat pada buku guru dan siswa, yang mana buku tersebut merupakan buku dari pemerintah. Guru juga sering membuat sebuah teks *hiwar* dan mufrodatnya disesuaikan dengan kemampuan siswa. 3) Strategi pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura ini, guru sangat memperhatikan kebutuhan hierarki Maslow yaitu: kebutuhan dasar fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan cinta dan kasih sayang, kebutuhan penghargaan, kebutuhan aktualisasi 4) Evaluasi pembelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura menggunakan penilaian teknik penilaian tes dan non-tes. Teknik penilaian tes nya berupa tes latihan tulis, dan tes objektif dilaksanakan ketika UTS dan UAS. Pembelajaran humanis akan berjalan bila guru benar-benar berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan Humanistik.

تجريد

النساء فطماياني، ٢٠١٨. ١٦٢٠٤١٠٠٤٢. تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا بمنظور المقاربة الإنسانية. البحث. جوكجاكارتا. الماجستيرا في كلية العلوم التربية وتنهيل المعلمين جامعة سونن كاليجاكا الحكومية الإسلامية جوكجاكارتا، ٢٠١٨.

بينت خلفية هذا البحث أنّ وجود المعلمين الذين يعلمون بطريقة متساوية للخطابة ولم يجمعوا بطرق أخرى لا ينظرون الحالة النفسية أو السيكولوجية في التعليم الحاضر، ومع أنّ هدف المعلمين هو أن يساعدون الطلاب لأن ينمو ويحققو أنفسهم.

وقعت السهولة عن الطلاب لفهم مادة اللغة العربية عند تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا في بابوا. هذه الحالة تظهر بأنّ كثير منهم يتمكنون ويفهمون بطرق مطابقة لدي المعلمين. فمن تلك الحديثة يمكن وقوع الطرق او المقاربات غير واحدة التي استخدمها المعلمون أي جمعوا بين مقارنة واحدة بمقاربة إنسانية. فاستخدم الباحث هيكل التفكير لإبراهيم هـ. مسلو Abraham H. Maslow، وهو من إحدى علماء السيكولوجيا في نظرات الإنسانية.

وضع هذا البحث الهدف وهو معرفة هدف التعليم، واستخدام المواد، واستخدام الإستراتيجيا، والتقدير لتعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا نظرا من المقاربة الإنسانية عند إبراهيم هـ. مسلو. واستخدم هذا البحث منهج الكيفي الوصفي، أي أنّ هذا المنهج لتحليل وتصوير البيانات الواقعية من البحث. وجمع بياناتها فاستخدم هذا البحث ثلاث مناهج وهي المقابلة والمراقبة والتوثيق.

دلت نتائج هذا البحث أنّ (١) هدف تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا هو تنمية العناصر اللغوية، وترتيب النص، والعناصر الثقافية. ولاستفناء ذلك الهدف فبدأ باهتمام الطلاب في اللغة العربية وإدفاع التعليم للمدرسين. (٢) قد استوفيت مواد تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا على الموضوعات الموجودة في كتب المدرسين والطلاب. فينبغي للمدرسين صناعة نص الحوار ومفرداته على حسب عبقرية الطلاب. و(٣) دلت استراتيجيا تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا بصورة اهتمام المدرسين الحاجات التسلسلية لمسلو Maslow وهي الحاجة في المبدئ الفيزيولوجي، والحاجة في الأمن، والحاجة في الحب والرحمة. و(٤) استخدم تقدير تعليم اللغة العربية في المدرسة العالية الحكومية جايافورا الطريقتين تقييم الإختبار ودونه. والأولى الإختبار الكتابي و الإختبار الموضوعي، وقامت في الإختبار الوسط والأخير. فيجربى التعليم الإنساني إن وضعوا المدرسون وظيفتهم وهي الرفق في تعلم الطلاب.

الكلمات المقيدة : تعليم اللغة العربية، المقاربة الإنسانية

SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar urutannya sebagai berikut:

1. Huruf Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (deng titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ﺫ	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ء	‘ain	.. ‘ ..	koma terbalik di atas
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	i
ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِي...	Fathāh dan ya	ai	a dan i
اُو....	Fathāh dan wau	au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ...	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِـي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ... و...	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

4. Ta marbuṭah

Taransliterasi untuk ta marbuṭah ada dua, yaitu:

a. Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathāh, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbuṭah mati.

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : ال . namun, dalam system transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّجُلُ - ar-rajulu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh: الْقَلَمُ – al-qalamu

Baik diikuti oleh syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/ hubung.

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab beruba alif.

Contoh: أَكَلَ – akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il. Isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh: وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ

- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
- Wa innallāha lahuwa khairur- rāziqīn

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh: وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ

Wa mā **Muhammadun** illā rasūl

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm

Segala puji ke hadirat Allah SWT atas karunia, nikmat, dan limpahan kasih sayang-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat berserta salam, semoga senantiasa terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW yang telah dipilih sebagai penyampai risalah kebenaran sampai akhir zaman.

Tidak dapat dipungkiri bahwa penulisan tesis ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa kerjasama, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Dengan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Bapak Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku pembimbing yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
4. Seluruh Dosen Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga yang membimbing peneliti selama mengikuti kegiatan perkuliahan.
5. Ibu Dra. Ramla Ishak, selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri Jayapura, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini. Bapak Syahid Z. Muslim, S.Sos.I, selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MAN Jayapura

yang telah meluangkan banyak waktunya untuk di wawancara dan membantu peneliti dalam melakukan observasi di dalam kelas.

6. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak (Sukiyan) dan Mamak (Siti Muslikah) yang sangat banyak memberikan bantuan moril, material, arahan, dan selalu mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh pendidikan. Begitu juga terimakasih peneliti ucapkan teruntuk Kakak (Agus Irfan Maulana) beserta Mbak Ipar (Siti Nurchoiriatu Solikah) dan si keponakan yang menggemaskan (Alesha Azzahra Nabila Ramadhani) yang selalu menghibur peneliti disaat peneliti mulai jenuh, dan yang terakhir terimakasih juga teruntuk Adik (Ahmad Faizin Firmansyah) yang perhatian terhadap peneliti, terimakasih untuk dukungan dan doanya. Tesis ini kupersembahkan untuk keluargaku sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan kuliah.
7. Teruntuk lelaki terkasih, motivator pribadi, Saiful Bahri, *my fiance* yang tak lama lagi akan menjadi pendamping hidup (In Shaa Allah) yang tanpa henti selalu memberikan dukungan, doa dan semangat. Nasihat dan saran yang ia berikan adalah hal yang menolong dan membuat peneliti tersadar untuk berusaha lebih baik dan bekerja lebih keras dari sebelumnya. Kalimat penenang yang ia berikan adalah hal yang membuat peneliti dapat bangkit dan tidak takut lagi ketika berbagai aral melintang peneliti peroleh dan membuat peneliti putus asa.
8. Teman-teman seperjuangan di Magister PBA-A'2016. Terimakasih telah menjadi partner yang baik selama 2 tahun ini.

9. Chilli-chilliku, Astri, Ria, Rahma, Arina, dan Lina, terimakasih atas kebersamaan, motivasi, dan kenangan selama ini.

10. Adik-adik Kost Pink (Wisma Wijaya), Sherina, Devi, Febri, Erni, Meli, Alvi dan Zid. Terimakasih telah menjadi keluarga terbaik selama peneliti berada di Kost ini.

Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat peneliti berikan kepada semua pihak yang telah membantu peneliti selama ini. Semoga Allah membalas dengan kebaikan yang lebih dan berlipat ganda. Peneliti mohon maaf setulus hati kepada semua pihak atas kekurangan dan kekhilafan selama ini. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran yang konstruktif serta membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan untuk ke depannya.

Akhirnya peneliti berharap semoga buah karya ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan semua pihak pada umumnya, dan dapat memberikan sumbangan yang nyata bagi perkembangan dinamika keilmuan di kampus UIN Sunan Kalijaga khususnya Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Annisa' Fatmayanti, S.Hum

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	vi
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	x
ABSTRAK BAHASA ARAB (TAJRID).....	xi
SISTEM TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xxi
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	17

BAB II	PENGERTIAN PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	
	HUMANISTIK DAN PENDEKATAN HUMANISTIK	19
	A. Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Humanistik	19
	1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab Humanistik	19
	2. Komponen-Komponen Pembelajaran Bahasa Arab Perspektif Humanistik	20
	B. Konsep Pembelajaran Humanistik	33
	1. Lahirnya Teori Humanistik	33
	2. Tokoh – tokoh Teori Humanistik	35
	a. Arthur Combs dan Donald Snygg	35
	b. Abraham H. Maslow	36
	c. Carl R. Rogers	44
BAB III	GAMBARAN UMUM MAN JAYAPURA	50
	A. Profil MAN Jayapura	50
	1. Data Madrasah	50
	a. Sejarah	51
	b. Letak Geografis	53
	c. Visi dan Misi	54
	d. Struktur Organisasi	54
	e. Data Guru, Karyawan dan Siswa	58
	f. Data Sarana dan Prasarana	61
	B. Profil Guru Pengampu Bahasa Arab di MAN Jayapura	63
	C. Proses Belajar Mengajar Bahasa Arab di MAN Jayapura	64
	D. Konten Materi Bahasa Arab di MAN Jayapura	65
BAB IV	HASIL DAN ANALISIS DATA PENELITIAN DI MAN	
	JAYAPURA	69
	A. Desain Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Jayapura	69
	1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Jayapura	70
	2. Materi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Jayapura	73
	3. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Jayapura	76
	4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Jayapura	92

B. Pendekatan Humanistik yang Diterapkan di MAN Jayapura...	93
1. Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Teori Arthur Combs	96
2. Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Teori Abraham H. Maslow	97
3. Pembelajaran Bahasa Arab ditinjau dari Teori Carl R. Rogers	99
C. Pemahaman Guru Tentang Pendidikan Humanistik.....	103
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur MAN Jayapura, 56.
- Tabel 2 Data Guru, Karyawan dan Siswa, 58.
- Tabel 3 Daftar Nama Guru MAN Jayapura, 59.
- Tabel 4 Keadaan Peserta Didik Tahun Pelajaran 2017/2018, 60.
- Tabel 5 Data Sarana dan Prasarana MAN Jayapura, 61.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Pedoman Observasi
Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian
Lampiran 5	Blanko Seminar Proposal
Lampiran 6	Kartu Bimbingan Tugas Akhir
Lampiran 7	Contoh Materi Pembelajaran Bahasa Arab kelas X, XI, dan XII
Lampiran 8	Dokumentasi Kegiatan Wawancara
Lampiran 9	Sertifikat IKLA/TOAFL
Lampiran 10	Sertifikat TOEC/TOEFL
Lampiran 11	Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam konteks mikro, proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam menyampaikan materi yang diajarkan kepada siswa dalam suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi cara siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengajak para peserta didik menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial.¹

Dengan mengacu pada tujuan pendidikan nasional maka dengan sendirinya guru dituntut untuk dapat mengembangkan potensi anak didik dengan memperhatikan materi apa yang terkandung pada mata pelajaran yang akan diajarkannya karena dengan begitu maka seorang guru mampu memberikan yang terbaik bagi siswanya. Selain itu, seorang guru pun harus mampu menguasai kondisi psikologis peserta didik baik di dalam kelas maupun di luar kelas.²

Namun pada kenyataannya, saat ini pendidikan cenderung dilihat sebagai sesuatu yang pragmatis bukan sesuatu yang hidup. Akibatnya, praktik pendidikan khususnya di lingkungan formal seperti sekolah berjalan tidak memperhatikan potensi dan sisi kemanusiaan dari peserta didiknya. Sebagai contoh, sering kali guru lebih mengutamakan potensi kognitif siswanya, padahal siswa sebagai manusia yang diciptakan Allah

¹ Ende Supriyadi, *Pendidikan dengan Pendekatan Humanistik*, Makalah, (Cianjur: t.p., 2011), hlm. 3.

²*Ibid.*

Swi. memiliki berbagai keunikan dan potensi tertentu di dalam dirinya. Praktik pengajaran seperti ini jika dilihat dalam perspektif humanisme sangat bertentangan dengan hak-hak sebagai manusia. Dan secara tidak langsung, telah memasung potensi dan kreativitas anak untuk berkembang. Tentu praktik pendidikan seperti ini tidak sejalan dengan tujuan pendidikan itu sendiri.³

Dalam pengajaran di dalam kelas saat ini banyak ditemukan para guru yang mengajar hanya dengan menggunakan metode ceramah dan kurang mengkombinasikan dengan metode dan strategi lain tanpa memperhatikan kondisi psikologis siswa. Hal ini kurang memperhatikan potensi kemanusiaan siswa, karena siswa hanya cenderung menerima saja tanpa ada *feed back* tentang pelajaran yang diperoleh. Akhirnya siswa hanya memperoleh materi dari mata pelajaran tersebut pada saat akan ujian saja, sedangkan dalam berlangsungnya pelajaran mereka hanya cenderung kurang berminat dan hadir dikelas secara fisik saja, sementara psikisnya tidak terlibat. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di era sekarang ini perlu adanya penyegaran dan kombinasi dalam penyampaian pembelajaran dengan baik, variatif dan menyenangkan.

Bahasa Arab memiliki kaitan yang sangat erat dengan agama Islam. karena semua ajaran Islam terhimpun dalam al-Qur'an dan dilengkapi dengan penjelasan al-Hadits. Untuk dapat mengkaji dan mendalami ajaran Islam harus mempelajari al-Qur'an dan al-Hadits. Dan agar dapat

³*Ibid.*

mempelajari al-Qur'an dan al-Hadits dibutuhkan kemampuan berbahasa Arab yang memadai.⁴ Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab. Agar kamu memahaminya.”⁵

Pentingnya pembelajaran bahasa Arab ini hingga perlu dibuat berbagai pendekatan agar peserta didik lebih memahami dan menguasai bahasa Arab. Tujuan pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah maupun madrasah adalah agar peserta didik mampu memahami bahasa al-Qur'an dan Hadist dengan baik dan benar. Karena keamatan kaitannya dengan agama inilah perlu adanya pendekatan yang membuat peserta didik merasakan kesenangan dengan bahasa Arab sehingga bisa memberikan dampak positif bagi peserta didik dalam memahami agamanya. Dalam hal ini penulis menawarkan pendekatan pembelajaran bahasa Arab dengan pendekatan humanistik.

Pembelajaran dalam pendekatan humanistik, dipahami sebagai pembelajaran yang mengarah pada proses memanusiakan manusia sebagaimana yang digagas oleh Paulo Freire.⁶ Pendidikan yang memanusiakan manusia adalah proses membimbing, mengembangkan dan

⁴Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran bahasa Arab*, (Semarang: Need's Press (2009), hlm. 7.

⁵Q.S. Yusuf: 2.

⁶ Ende Supriyadi, *Pendidikan dengan Pendekatan Humanistik*, makalah, (Cianjur: t.p., 2011), hlm. 3.

mengarahkan potensi dasar manusia baik jasmani, maupun rohani secara seimbang dengan menghormati nilai humanistik yang lain.⁷

Konsep humanistik mengajarkan manusia memiliki rasa kemanusiaan yang mendalam dari seorang guru terhadap peserta didik dalam proses belajar dan mengajar. Menghilangkan rasa egois, otoriter, dan individualis dan tidak semena-mena memaksakan lawan bicara memahami atau masuk pada pembicaraan kita. Pendidikan humanistik adalah pendidikan yang memandang manusia sebagai manusia yaitu makhluk ciptaan Allah dengan fitrah-fitrah tertentu untuk dikembangkan secara optimal.⁸

Berbicara pendidikan humanistik atau konsep belajar humanistik, tentunya tidak bisa dipisahkan dengan psikologi humanistik. Paham psikologi humanistik inilah yang dapat diyakini beberapa ahli menjadi dasar atau munculnya konsep pendidikan humanistik. Aliran ini yang mendorong peningkatan kualitas manusia melalui penghargaan terhadap potensi positif yang ada pada setiap manusia. Seiring dengan perubahan dan tuntutan zaman, proses pendidikan selalu berubah. Dengan adanya perubahan dalam strategi pendidikan dari waktu ke waktu, humanistik memberikan arahan yang signifikan dalam pencapaian tujuan ini. Psikologi humanistik membantu upaya perbaikan dalam pendidikan salah satunya dengan pendekatan humanistik. Pendekatan humanistik dalam pendidikan menekankan pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik pada peserta didik. Dalam prosesnya mereka diberi pengalaman belajar,

⁷ *Ibid.*

⁸ Maimunah, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik*, Medina-Te, Jurnal Studi Islam. Volume 14, Nomor 1, Juni 2016. P-ISSN: 1858 – 3237. hlm. 78.

diakui, diterima, dan dimanusiakan. sehingga pada gilirannya peserta didik menjadi optimis untuk sukses.⁹

Di dalam praktik belajar mengajar, kehadiran guru sebagai fasilitator diharapkan mampu memberikan motivasi pengalaman belajar kepada siswa serta mendampingi untuk mencapai tujuan pembelajaran dan siswa berperan sebagai pelaku utama. Dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab, pendekatan teori pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai rujukan bagi para pendidik salah satunya yang lebih spesifik mengarah kepada pemenuhan kebutuhan dan keinginan siswa adalah pendekatan humanistik. Proses belajar dianggap berhasil jika si pelajar memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Siswa dalam proses belajarnya harus berusaha agar lambat laun ia mampu mencapai aktualisasi diri dengan sebaik-baiknya.

Tujuan utama para pendidik adalah membantu si siswa untuk mengembangkan dirinya, yaitu membantu masing-masing individu untuk mengenal diri mereka sendiri sebagai manusia yang unik dan membantu dalam mewujudkan potensi yang ada dalam diri mereka.

Dalam hal ini, tempat yang akan diteliti oleh penulis adalah Madrasah Aliyah Negeri Jayapura yang ada di Papua. Dalam pembelajaran bahasa Arab, siswa tidak banyak yang mengalami kesulitan dalam penyerapan materi bahasa Arab. Sebaliknya, kebanyakan siswa di MAN tersebut

⁹*Ibid.*

merasa *enjoy* dan nyaman dengan metode dan strategi yang diterapkan oleh guru.

Berdasarkan fakta tersebut sehingga pantas diasumsikan bahwa guru tidak hanya menggunakan satu pendekatan tetapi dalam praktik mengajarnya guru mengkombinasikan pendekatan lain dengan pendekatan humanistik.

Kajian humanistik ini muncul dan berkembang karena rasa ketidakpuasan seseorang terhadap teori behaviorisme. Teori humanistik menyangkal keras terhadap konsep stimulus dan respon, teori ini beranggapan bahwa proses pembelajaran itu harus berangkat dari niat setiap individu yang punya keinginan keras dalam belajar. Jadi, dapat dikatakan bahwa teori humanistik ini lebih relevan dengan konsep dasarnya yaitu memanusiakan manusia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis terinspirasi untuk melakukan penelitian di MAN Jayapura dengan mengangkat sebuah tema yang berjudul: “PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MAN JAYAPURA DITINJAU DARI PERSPEKTIF PENDEKATAN HUMANISTIK”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tujuan pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura?
2. Bagaimana penggunaan materi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura?

3. Bagaimana penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura?
4. Bagaimana evaluasi belajar ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Untuk mengetahui tujuan pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura.
 - b. Untuk mengetahui penggunaan materi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura.
 - c. Untuk mengetahui penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura.
 - d. Untuk mengetahui evaluasi belajar ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berharga dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan kalangan pendidikan lainnya yang membutuhkan kajian permasalahan, khususnya mengenai pembelajaran bahasa Arab perspektif pendekatan humanistik.

b. Manfaat Praktis

- 1) Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik dengan baik yaitu dengan merencanakan pembelajaran secara matang, dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan belajar yang dialami siswa pada pembelajaran juga dapat menciptakan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam pembelajaran.
- 2) Manfaat penelitian ini bagi peneliti lain yaitu dapat menjadi rujukan, sumber informasi dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu peneliti juga berharap agar penelitian ini dapat memberikan motivasi kepada peneliti lain agar dapat lebih baik dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan dan mengembangkan metode pembelajaran inovatif lainnya.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai upaya memperjelas dilakukannya penelitian ini dan apa saja yang menjadi batasan-batasan atau pembeda dengan hasil karya penelitian yang telah hadir terlebih dahulu. Dari hasil penelusuran yang telah dilakukan, ditemukan beberapa karya penelitian yang membahas tentang pembelajaran bahasa Arab berbasis humanistik. Diantaranya:

Pertama, tesis yang berjudul “Implementasi Pendidikan Humanistik dan Behavioristik Dalam Metode Pembelajaran Akidah Akhlak pada MI Al Falah Kaliangkrik dan MI Al Islam Tanobojo Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015” oleh Fadhoil, S.Ag pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi dari pendidikan humanistik dan behavioristik dalam metode pembelajaran Akidah Akhlak. Adapun fokus penelitian ini adalah mengaplikasikan dua pendekatan yakni humanistik dan behavioristik. Kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini, bahwasannya pendidikan humanistik dan behavioristik yang diterapkan pada sekolah tersebut untuk mata pelajaran Akidah Akhlak guru cukup mampu mengimplementasikan ke dua pendidikan tersebut. Siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi berpusat pada siswa.¹⁰

Kedua, karya ilmiah dengan judul “Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah atas pemikiran Paulo Freire)” yang ditulis oleh Nanang Khoirudin, jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2005 menyimpulkan tentang problematika PBM bahasa Arab yang salah ini terjadi karena salah satunya menggunakan gaya bank, yang menganggap bahwa anak didik tidak dianggap sebagai manusia yang mempunyai potensi dan tidak adanya kesempatan untuk berekspresi pada

¹⁰ Fadhoil, *Implementasi Pendidikan Humanistik dan Behavioristik Dalam Metode Pembelajaran Akidah Akhlak pada MI Al Falah Kaliangkrik dan MI Al Islam Tanobojo Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Tesis. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2015.

akhirnya peserta didik mengalami kekurangan dalam kegiatan pembelajaran.¹¹

Ketiga, Tesis yang berjudul “Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Ma’had Abu Bakar As-Shidiq Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dalam Perspektif Humanistik oleh A. Ahmadi¹² Dalam penelitiannya, Ahmadi lebih menekankan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik atau yang biasa dikenal dengan *Student Centered Learning* atau disingkat SCL yang merupakan strategi pembelajaran yang menempatkan peserta didik secara aktif dan mandiri, serta bertanggung jawab atas pembelajaran yang dilakukan, karena pada dasarnya SCL ini banyak diterapkan dalam sistem pendidikan di tingkat Perguruan Tinggi.

Keempat, Jurnal dengan judul “Pembelajaran dengan Pendekatan Humanistik (Penelitian pada MTs Negeri Model Cigugur Kuningan)” yang ditulis oleh Uci Sanusi. Hasil penelitian ini adalah pembelajaran humanistik dapat diawali dengan kesenangan siswa pada mata pelajaran tertentu. Kecenderungan ini bukan hanya mata pelajarannya yang memuat content yang menarik bagi siswa, tetapi juga di pengaruhi oleh gaya belajar guru yang menyenangkan bagi siswanya. Tampilan guru yang

¹¹ Nanang Khoirudin, *Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah atas pemikiran Paulo Freire)* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹² A. Ahmadi, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Ma’had Abu Bakar As-Shidiq Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dalam Perspektif Humanistik*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.

menyenangkan tersebut sudah memberikan ciri bahwa pembelajaran yang dikembangkan sudah menggunakan humanistik.¹³

Kelima, karya ilmiah yang berjudul “Studi Komparasi Teori Behavioristik dan Humanistik (kajian metode pembelajaran bahasa Arab)” yang ditulis oleh Mansata Indah Dwi Uteri pada tahun 2012 Karya ini memaparkan dua teori tersebut dalam memandang pembelajaran bahasa Arab dan mengkomparasikan keduanya terhadap metode yang sesuai untuk pembelajaran bahasa Arab. Hasil dari penelitian ini bahwa teori behavioristik sudah tidak banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, karena dianggap masih banyak kekurangan dibandingkan teori humanistik.¹⁴

Berdasarkan penelaahan penelitian diatas, terdapat persamaan objek formal dalam penelitian yaitu pendekatan humanistik. Adapun letak perbedaannya yaitu pada objek material penelitian. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Fadhoil yang mengimplementasikan pendekatan humanistik pada mata pelajaran Akidah Akhlak, berbeda dengan yang akan diteliti oleh penulis yaitu mata pelajaran bahasa Arab. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Nanang Khoirudin yang lebih mengerucut kepada penelaahan atas pemikiran Paulo Freire. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Ahmadi yang dalam penelitiannya lebih menekankan pembelajaran yang terpusat pada peserta didik atau yang biasa dikenal

¹³ Uci Sanusi, *Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik* (Penelitian pada Mts Negeri Model Cigugur Kuningan), Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim. Vol. 11 No.2 – 2013.

¹⁴ Mansata Indah Dwi Uteri “*Studi Komparasi Teori Behavioristik dan Humanistik (kajian metode pembelajaran bahasa Arab)*”. Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2011.

dengan *Student Centered Learning (SCL)*. Keempat, jurnal Uci Sanusi yang menerapkan pembelajaran humanistik secara global, sedangkan yang akan diteliti oleh penulis lebih di fokuskan pada mata pelajaran bahasa Arab. Kelima, sebuah karya ilmiah yang dilakukan oleh Mansata Indah Dwi Uteri yang mana Mansata Studi mengkomparasikan antara teori Behavioristik dan Humanistik. Sedangkan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian-penelitian yang berkaitan adalah pada pembelajaran bahasa Arab siswa Madrasah Aliyah Negeri Jayapura studi analisis pendekatan humanistik, peneliti fokus pada satu pendekatan saja yaitu humanistik dengan melihat bagaimana metode pembelajaran bahasa Arab yang diterapkan.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mendapatkan data dan menganalisisnya. Maka langkah-langkahnya yang harus ditempuh oleh peneliti dalam mengolah dan menginterpretasi data guna menemukan jawaban-jawaban dari beberapa permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), disebut penelitian lapangan karena penelitian tersebut langsung mencari data yang dibutuhkan di lapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung

di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan, dan jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif.¹⁵

2. Desain Setting Penelitian

Dalam mendesain sebuah penelitian yang terlebih dahulu dilakukan oleh seorang peneliti adalah melakukan penjajakan dan penilaian di lapangan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran sekilas tentang obyek penelitian. Dan juga untuk mendapatkan gambaran sekilas tentang sasaran penelitian, sehingga lebih akrab dan harmonis antar pihak-pihak yang terkait. Berikut ini beberapa pembagiannya antara lain:

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Negeri Jayapura dengan pertimbangan berdasarkan observasi awal bahwa murid mempunyai semangat dan keinginan keras dalam mempelajari bahasa. Dan pertimbangan lain adalah bahwa MAN tersebut belum pernah ada sama sekali penelitian sebelumnya.

Penelitian yang akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri Jayapura ini menggunakan etika perizinan sebagai prosedur resmi sebuah penelitian. Permohonan izin penelitian dikeluarkan oleh program pasca sarjana UIN Sunan Kalijaga.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

b. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek dalam penelitian ini adalah informan, lebih spesifik lagi yaitu “orang-dalam” latar belakang penelitian. Hal ini sesuai pendapatnya Moleong yang dikutip oleh Andi Prastowo, bahwa informan adalah orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi dan tempat) penelitian. Adapun pihak-pihak yang bisa dijadikan informan adalah:

- a) Kepala Sekolah MAN Jayapura.
- b) Para guru bidang studi bahasa Arab MAN Jayapura.
- c) Staf Tata Usaha MAN Jayapura.
- d) Para siswa kelas X, XI, XII MAN Jayapura.

c. Obyek Penelitian

Suharsimi berpendapat bahwa sebuah obyek penelitian sama dengan variabel yaitu apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁶ Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab berbasis humanistik pada kelas X, XI, XII Madrasah Aliyah Negeri Jayapura.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Antara lain:

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 118.

a. Metode Observasi

Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.¹⁷ Bahkan tidak cukup hanya mata, melainkan menggunakan semua indera, sebagaimana yang dikemukakan oleh Nasution, bahwa observasi merupakan suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan langsung dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indera.¹⁸ Metode observasi ini penulis gunakan untuk mengamati secara langsung tentang keadaan umum Madrasah Aliyah Negeri Jayapura yang meliputi letak geografis, proses penerjemahan dalam pembelajaran bahasa Arab.

b. Metode Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari berwawancara.¹⁹ Sedangkan menurut Sugiono, mengutip pendapatnya Esterberg menyatakan bahwa wawancara atau interview pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam pembahasan topik tertentu.²⁰

¹⁷ Ibid, hlm. 156.

¹⁸ Nasution. S, *Metodologi Naturalistik Kualitatif*, (Bandung; Tarsito, 1992), hlm. 5.

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 118.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

Metode wawancara dimaksud untuk mendapatkan data yang perlu adanya penjelasan dari informan, dalam pelaksanaannya peneliti langsung bertatap muka dengan informan dalam hal ini bisa Kepala Sekolah MAN, para guru untuk mengetahui langkah apa yang ditempuh murid dalam memahami bahasa Arab, serta sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Jayapura.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan lain-lain.²¹ Dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Letak geografis, struktur organisasi Madrasah, sarana dan prasarana yang ada, serta keadaan para guru, karyawan dan siswa Madrasah Aliyah Negeri Jayapura.

4. Metode Analisis Data

Adapun metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah Metode Analisa Kualitatif. Metode analisa kualitatif (non statistik) yaitu menganalisa data dengan uraian kalimat yang dapat memperjelas maksud data. Adapun dasar pengambilan kesimpulannya

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 3.

menggunakan kerangka berfikir; kajian psikologi-humanistik yaitu dengan konsep dasar “memanusiakan manusia”.

F. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan tesis ini lebih sistematis dan mudah untuk dipahami, maka penulis menyajikan sistematika pembahasan sebagai berikut.

Bab pertama merupakan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua mengenai landasan teori yang berisi tentang pembelajaran bahasa Arab perspektif humanistik yang meliputi; pengertian pembelajaran bahasa Arab perspektif humanistik, serta komponen-komponen dalam pembelajaran bahasa Arab perspektif humanistik. Kemudian dalam bab ini juga akan dibahas bagaimana konsep pembelajaran humanistik.

BAB ketiga berisi tentang gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Jayapura yang meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi-misi, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki.

BAB keempat merupakan bab inti yang berisi tentang analisis data yang ada di lapangan, deskripsi tentang Pembelajaran Bahasa Arab di

MAN Jayapura ditinjau dari perspektif pendekatan humanistik berdasarkan:

- a. Tujuan pembelajaran bahasa Arab Humanistik
- b. Materi pembelajaran bahasa Arab Humanistik
- c. Strategi pembelajaran bahasa Arab Humanistik
- d. Evaluasi hasil belajar Humanistik

BAB kelima berisi tentang penutup terdiri atas kesimpulan dari temuan penelitian dan saran-saran. Sedangkan pada bagian akhir dari tesis ini berisi lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Jayapura, selanjutnya adalah kesimpulan tentang rumusan masalah di atas sebagaimana dibawah ini:

Pertama, bahwa tujuan pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura ini adalah mengembangkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) dengan memperhatikan unsur kebahasaan, struktur teks, unsur budaya. Dan demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran maka harus diawali dengan kesenangan siswa pada mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri dan dengan didukung oleh gaya belajar guru yang menyenangkan bagi siswanya.

Kedua, materi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan di MAN Jayapura mengacu pada tema-tema yang terdapat pada buku guru dan siswa, yang mana buku tersebut merupakan buku dari pemerintah. Tak hanya terpaku pada buku tersebut, guru juga sering membuat sebuah teks hiwar dan mufrodatnya disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa dan tentunya disesuaikan pula dengan kemampuan siswa.

Ketiga, strategi pembelajaran bahasa Arab yang digunakan guru di MAN Jayapura berdasarkan perspektif humanistik ini sudah berjalan cukup baik meskipun belum maksimal. Ditinjau dari perspektif humanistik, proses pembelajaran akan lancar jika guru memperhatikan kebutuhan-kebutuhan hierarki siswa:

1. Kebutuhan dasar fisiologis
2. Kebutuhan akan rasa aman
3. Kebutuhan akan cinta dan kasih sayang
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi

Keempat, evaluasi pembelajaran bahasa Arab ditinjau dari perspektif humanistik di MAN Jayapura yang digunakan oleh guru adalah penilaian teknik penilaian tes dan non-tes. Teknik penilaian tes nya berupa tes latihan tulis (*ikhtibar tahrir*) berupa *tarkib* dilaksanakan ketika satu indikator materi sudah terpenuhi, dan tes objektif (pilihan ganda/*ikhtibar ikhtiyari*) dilaksanakan ketika ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Dan teknik penilaian non tes nya melalui sikap, yaitu aktivitas kesehatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab di kelas masing-masing, yaitu berupa keaktifan siswa selama dua semester.

Pada intinya, dari keempat rumusan masalah tersebut dapat terjawab dikarenakan guru yang sudah memahami pendidikan humanistik. Pembelajaran humanis akan berjalan bila guru berperan sebagai fasilitator mampu:

1. Membantu menciptakan iklim kelas yang kondusif agar peserta didik bersikap positif terhadap belajar
2. Membantu peserta didik untuk memperjelas tujuan belajarnya dan memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk belajar
3. Membantu peserta didik untuk memanfaatkan dorongan dan cita-cita mereka sebagai kekuatan pendorong belajar
4. Menyediakan berbagai sumber belajar kepada peserta didik.
5. Menerima pertanyaan dan pendapat, serta perasaan dari berbagai peserta didik sebagaimana adanya.

B. Saran-saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian diatas, berikut merupakan saran-saran dan masukan yang sekiranya hal ini bermanfaat dan dijadikan bahan inspirasi untuk kedepannya terutama pada pihak sekolah yakni MAN Jayapura, pada masyarakat, serta pada diri pribadi peneliti saat ini maupun peneliti-peneliti masa depan.

1. Bagi MAN Jayapura
Mengacu pada temuan-temuan peneliti di lapangan, sangat perlu kiranya sekolah ini lebih meningkatkan lagi untuk kualitas pembelajarannya baik

itu mata pelajaran bahasa Arab maupun yang lainnya. Selain itu tentu dalam hal ini harus di iringi dengan profesionalitas seorang guru. Sehingga nantinya tidak menutup kemungkinan akan lebih maksimal terciptanya pembelajaran yang humanis.

2. Bagi Masyarakat

Sebagai masyarakat di zaman sekarang tentu sudah sewajarnya bisa memilih dan menilai mana sekolah-sekolah yang baik untuk putra-putrinya. Sekolah yang baik untuk mereka adalah sekolah yang bisa mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang dimiliki oleh anak tersebut.

3. Bagi Peneliti

Sebagai peneliti hendaknya sadar bahwa kualitas penelitiannya masih jauh dari sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu baik peneliti sekarang maupun selanjutnya terus tingkatkan kualitas dan kuantitas penelitiannya terutama dalam hal pembelajaran.



Daftar Pustaka

- Ahmad, Sabri. (2010). *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Jakarta: PT. Ciputat Press.
- Ahmadi, A. *Metode Pembelajaran Bahasa Arab di Ma'had Abu Bakar As-Shidiq Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) dalam Perspektif Humanistik*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Arsyad. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, & Makin, M. (2011). *Pendidikan Humanistik (Konsep, Teori, dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Danim, Sudarwan. (2010). *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Fadhoil, (2015). *Implementasi Pendidikan Humanistik dan Behavioristik Dalam Metode Pembelajaran Akidah Akhlak pada MI Al Falah Kaliangkrik dan MI Al Islam Tanoboyo Bandongan Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2014/2015*. Tesis. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga.
- Feist, J. & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian* (7th ed.). (M. Astriani, Penyunt., & Handrianto, Penerj.), Jakarta: Salemba Humanika.
- Goble, Frank G. (1987). *Madzhab Ketiga –Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hadis, Abdul. (2006). *Psikologi dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2005). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hermawan, Acep. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, A., & dkk. (2008). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Jaenudin, U. (2015). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Pustaka Setia.

- Khoirudin, Nanang. (2015). *Pendidikan Humanistik dan Aplikasinya dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab (Telaah atas pemikiran Paulo Freire)* Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Koeswara, E. (1991). *Teori-Teori Kepribadian*. Bandung: Eresco.
- Komaruddin. (1984). *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis*. Bandung: Penerbit Aksara.
- Maimunah. (Juni 2016. P-ISSN: 1858-3237). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik. *Medina-Te, Jurnal Studi Islam*, Volume 14, Nomor 1.
- Makruf, I. (2009). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Semarang: Need's Press.
- Mar'at. (1984). *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mustofa, (2011). Pemikiran Pendidikan Humanistik dalam Islam, *Jurnal Kajian Islam Volume 3 Nomor 2*, Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Mustofa, Bisri dan Abdul Hamid. (2011). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Maliki Press.
- Nasution, S. (1992). *Metodologi Naturalistik Kualitatif*, Bandung; Tarsito.
- Pradana, Adzani Fajar dkk. (2017). *Teori Humanistik Abraham Harold Maslow*, Makalah, Universitas Pancasakti Tegal.
- Prakoso, R. Agung Suryo dan Latifatul Choir, (2009). *Teori Humanisme*, Makalah, Malang : Universitas Negeri Malang.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Purwanto, M. Ngalim. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rachmana, Ratna Syifa'a. (2008). Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam pendidikan, *El- Tarbawi, Jurnal Pendidikan Islam*, Yogyakarta: UII Yogyakarta.
- Sanjaya, Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanusi, Uci. *Pembelajaran Dengan Pendekatan Humanistik (Penelitian pada Mts Negeri Model Cigugur Kuningan)*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 11 No.2 – 2013.

- Soemanto, W. (1987). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2002). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo, & Ukim, K. (2009). *Landasan Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sukmadinata, Syaodih N. (2007). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyadi, Ende. (2011). *Pendidikan dengan Pendekatan Humanistik*, makalah, Cianjur: t.p.
- Suryabrata, Suryadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*, Cet 9. Jakarta: CV. Raja Grafindo Persada.
- Uteri, Mansata Indah Dwi. (2011). "*Studi Komparasi Teori Behavioristik dan Humanistik (kajian metode pembelajaran bahasa Arab)*". Karya Ilmiah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga.
- Wahab, Muhibb Abdul. (2008). *Epistemologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN: Jakarta Press.
- Zaenuddin, R. (2005). *Metode dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Cirebon: Pustaka Rihlah Group.